

## Din Syamsuddin dapat Penghargaan di Tiongkok

Jum'at, 05-12-2014

CHONGQING -- Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof. Dr. Din Syamsuddin, MA kembali memperoleh penghargaan berupa *Lifetime Achievement Award for Leadership in Religion and Culture Development* atau Penghargaan prestasi atas kepemimpinan dalam pengembangan Agama dan Kebudayaan. Penghargaan diberikan pada *The 6th World Chinese Economic Forum* di Chongqing, Tiongkok, Rabu (4/12/2014).

Forum ini adalah event dunia yg diadakan sekali setahun dan dihadiri para tokoh etnis Tionghoa sedunia dan para tokoh berbagai kalangan dari mancanegara. Forum dibuka Wapres Tiongkok Li Yuan Chao dan dihadiri 500-an tokoh Tionghoa sedunia, baik pengusaha, politisi, akademisi, dan profesi lain. Pada setiap forum diberikan penghargaan kepada tokoh dunia yang dianggap berprestasi dalam berbagai bidang.

Penghargaan kepada Din Syamsuddin karena dianggap berjasa pada tingkat dunia dalam mengembangkan kehidupan keagamaan dan kebudayaan. Hal ini, meliputi baik di Dalam Negeri maupun di Luar Negeri seperti peran aktif Muhammadiyah dalam resolusi konflik di Mindano, Filipina Selatan maupun Patani, Thailand Selatan. Baru saja minggu lalu Muhammadiyah menyelenggarakan Forum Perdamaian Dunia ke-5 di Jakarta.

Penghargaan kepada Din, diserahkan oleh Tan Sri Michael Yeoh, *Chairman of World Chinese Economic Forum* dan Tan Sri Muhyiddin Yasin, Wakil PM Malaysia yang menerima penghargaan pada tahun lalu. Bagi Din, ini adalah penghargaan keempat di Luar Negeri setelah sebelumnya menerima bintang anugerah tingkat satu dari Kerajaan Yordania, Italian Star dari Pemerintah Italia, dan Tokoh 1434 Hijriah dari Pemerintah Negara Penang, Malaysia.

"Ini anugerah Ilahi dan penghargaan manusia yang perlu disyukuri, walaupun merasa apa yg dilakukan hanyalah setitik peran bagi perdamaian, peradaban dan kemanusiaan. Pada forum yg sama, Mantan Presiden SBY juga mendapat *Special Benevolent Leadership Award* atas kepemimpinannya mengembangkan peradaban dunia dan menunjukkan kepedulian kepada etnik Tionghoa," ujar Din. #mc